

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa terhadap guru di MA Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri telah dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa terhadap guru di MA Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri telah dilaksanakan secara terstruktur, sehingga nilai-nilai akhlak dapat diinternalisasikan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala berupa keterlibatan siswa yang belum merata serta penggunaan metode yang belum sepenuhnya variatif dan interaktif.
3. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa terhadap guru di MA Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri telah dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan kognitif dan afektif siswa. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan dalam sistem evaluasi melalui penyusunan instrumen penilaian yang jelas, dan pencatatan perkembangan siswa secara sistematis.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru Akidah Akhlak**

Diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih rinci, khususnya dalam penyusunan indikator dan instrumen penilaian sikap agar evaluasi lebih objektif. Selain itu, guru perlu meningkatkan variasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembinaan akhlak melalui kebijakan dan program yang terstruktur, seperti penyusunan sistem penilaian sikap yang baku serta penguatan kerja sama antara guru, wali kelas, dan guru bimbingan konseling dalam memantau perkembangan siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bersikap terhadap guru, sehingga pembelajaran tidak hanya berhenti pada pemahaman, tetapi juga tercermin dalam perilaku nyata.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji pembinaan akhlak siswa dengan pendekatan yang lebih luas, baik dari segi metode, lingkungan, maupun sistem evaluasi yang digunakan.